ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN SEBAGAI INTERVENING

Dewi Widiarti[1*], Ratih Andriani[2], Rita Yunita Resmi[3]
[123]Program Studi Akuntansi, STIEB Perdana Mandiri, Indonesia
[*]*E-mail*: d.widiarti75@gmail.com

Submitted: 15 January 2025	Accepted: 7 February 2025	Published: 24 February 2025

ABSTRAK

Perusahaan barang konsumsi dituntut untuk terus berupaya meningkatkan kekayaan dengan meningkatkan nilai perusahaan karena investor tertarik menanamkan modal ketika nilai perusahaan meningkat. Penelitian ini menyelidiki faktor mengganggu pertumbuhan laba dan nilai perusahaan. Profitabilitas yang diproksikan ROA, variabel likuiditas diproksikan dengan rasio current, dan variable struktur modal diproksikan debt to asset sebagai variable eksogen. Variabel endogen yaitu pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan dengan intervensi endogen. Teknik pengambilan sampel purposive digunakan sehingga diperoleh 16 perusahaan dalam industri makanan dan minuman. Dalam penelitian ini analisis jalur digunakan. Hasil penelitian menyatakan beberapa faktor memengaruhi nilai bisnis: profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, dan struktur modal. Pertumbuhan bisnis meningkatkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan menurunkan pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *likuiditas, nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal*

ABSTRACT

Consumer goods companies are required to continuously strive to increase wealth by enhancing company value, as investors are interested in investing when the company's value increases. The elements influencing firm value and profit growth that affect firm value are examined in this study. The exogenous elements in this study include capital structure, as indicated by debt to equity, liquidity, as indicated by the current ratio, and profitability, as indicated by roa. The endogenous variable is firm value, while the endogenous intervening variable is firm growth. 16 manufacturing companies in the food and beverage subsector were chosen using the purposeful sampling technique. Path analysis is one data analysis technique used in this investigation. According to the study's findings, company value is influenced by capital structure, but firm growth, profitability, and liquidity have little bearing on firm value. Calculations using route analysis show that business expansion increases the influence of profitability on firm value while decreasing the impact of capital structure and liquidity.

Keywords**:** *capital structure, firm growth, firm value liquidity, profitability*

PENDAHULUAN

Peningkatan permintaan terhadap kebutuhan pokok selama pandemi COVID-19 telah menjadi dorongan utama bagi pertumbuhan pendapatan perusahaan barang konsumsi. Dalam situasi seperti ini, perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan tetapi juga mencoba meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.(Saputri & Giovanni, 2021) Perusahaan barang konsumsi dituntut untuk terus berupaya meningkatkan kekayaan dengan meningkatkan nilai perusahaan karena investor tertarik menanamkan modal ketika nilai perusahaan meningkat. (Wijaya & Susilowati, 2024)

Nilai perusahaan diukur dengan harga sahamnya. Harga saham adalah cerminan langsung dari nilai sebuah perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan kenaikan harga saham dalam jangka panjang, hal ini pada akhirnya akan menguntungkan pemegang saham. (Gita & Yusuf, 2019). Untuk menilai perusahaan, nilainya diproksikan dari rasio harga saham pada nilai buku suatu perusahaan karena rasio ini menggambarkan seberapa tinggi investor menilai saham perusahaan tersebut. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham, dengan kenaikan harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham menunjukkan ketertarikan investor atas saham perusahaan dimana akan mendorong peningkatan nilai perusahaan.(Purnomo et al., 2024)

Profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, struktur modal sangat memengaruhi nilai suatu perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan menghasilkan keuntungan diukur dengan profitabilitas, yang berkorelasi positif dengan nilainya. Upaya peningkatan nilai perusahaan harus berjalan seiring dengan peningkatan kinerja dan profitabilitas. Investor, sebagai pihak yang rasional, akan merespons positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan dengan melakukan pembelian saham.(Nurmala et al., 2023).

Kemampuan suatu perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai profitabilitasnya. Semakin tinggi tingkat pengembalian aset (ROA), kinerja perusahaan menghasilkan laba dari setiap rupiah ditanamkan pada aset semakin membaik. Dengan kata lain, peningkatan ROA menunjukkan adanya potensi peningkatan keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Akibatnya, Profitabilitas tinggi akan menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan reputasi merek yang kuat, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan mendorong pertumbuhan pendapatan. (Zakiah et al., 2023).

Likuiditas ialah komponen memengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas ialah rasio menilai kemampuan perusahaan memenuhi utang lancer atau utang jangka pendek telah jatuh tempo. Perusahaan memiliki kapasitas untuk melunasi utang lancar dengan aset lancar yang tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh current ratio yang tinggi.(Fidiena & Nursiam, 2024) Pernyataan tersebut perusahaan cukup uang melunasi utangnya. Perusahaan memiliki kemungkinan besar untuk memberikan dividen kepada pemegang sahamnya jika dana tersebut cukup. Maka, likuiditas yang lebih besar akan meningkatkan nilai-nilai perusahaan.(Uli et al., 2020)

Kualitas struktur modal suatu perusahaan sangat penting sebab kondisi keuangan perusahaan berdampak pada nilainya. Struktur modal yang paling efektif mampu mengurangi pengeluaran sambil menyeimbangkan risiko dan keuntungan dengan tujuan meningkatkan nilai saham.(Dhani & Utama, 2017) Pandangan investor tentang kinerja suatu perusahaan ialah aspek yang mempengaruhi harga saham yang berlaku, hubungan antar struktur modal dan nilai perusahaan sangat kuat. Struktur modal juga berperan penting dalam menentukan seberapa baik atau buruk kinerja suatu perusahaan, karena hal ini memengaruhi pilihan sumber dana dan pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan selama operasional.(Irawan & Kusuma, 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian asosiatif ini mencakup hubungan yang terjadi antara sejumlah variabel, dan penelitian ini untuk mengembangkan suatu teori dapat menjelaskan hubungan sebab dan akibat antara berbagai faktor yang ada. Kami menerapkan metode kuantitatif dengan analisis data keuangan perusahaan yang telah tersedia dalam menguji hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini memilih populasi terdiri dari perusahaan manufaktur di sub sector makanan dan minuman listing BEI dalam periode 2018-2022. Metode *purposive sampling* pengambilan sampel, penelitian ini berhasil mengidentifikasi 16 perusahaan sesuai kriteria yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji ini menentukan apakah variable penganggu atau residu model regresi berdistribusi normal/tidak. Hasil uji ini dilihat table.

Tabel 1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	CR	DER	AGR	PBV
N		80	80	80	80	80
Normal Parameters[a,b]	Mean	10.5312	3.4364	59.7637	8.9544	127.2209
	Std. Deviation	7.68619	2.86882	40.79221	16.15962	289.30794
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.198	.152	.093	.331
	Positive	.122	.198	.152	.078	.306
	Negative	-.097	-.173	-.119	-.093	-.331
Test Statistic		.122	.198	.152	.093	.331
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075[c]	.092[c]	.105[c]	.086[c]	.200[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Mengacu pada tabel diatas, hasil analisis uji normalitas untuk masing-masing variable ialah :

Return on Assets (X1)

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Apabila nilai Sig < 0.05, maka hipotesis nol (Ho) ditolak, menunjukan bahwa data tidak berdistribusi normal

Apabila nilai Sig > 0.05, maka Ho tidak dianggap valid, maka data berdistribusi normal (Data populasi berdistribusi normal).

Hasil yang diperoleh menunjukan nilai Asym.Sig senilai 0,075 dan nilai sig l = 0,05 hingga dinyatakan bahwa [0,075 > 0,05]. Demikian, Ho diangap sebagai data yang berdistribusi normal.

Current ratio (X2)

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Apabila nilai Sig < 0.05, maka hipotesis nol (Ho) ditolak, menunjukan data tidak berdistribusi normal

Apabila nilai Sig > 0.05, maka Ho tidak dianggap valid, data berdistribusi normal (data populasi berdistribusi normal).

Hasilnya menujukan nilai Asym.Sig senili 0,092, nilai sig = 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa [0,092 > 0,05]. Demikian, Ho dianggap sebagai data yang berdistribusi normal.

Debt to Equity (X3)

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Apabila nilai Sig < 0.05, maka hipotesis nol (Ho) ditolak, menunjukan bahwa data tidak berdistribusi normal

Apabila nilai Sig > 0.05, maka Ho tidak dianggap valid, data berdistribusi normal (data diambil dari populasi yang memiliki distribusi normal).

Hasil menujukan nilai Asym.Sig senilai 0,105, nilai sig = 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa [0,105 > 0,05]. Ho dianggap sebagai data yang berdistribusi normal.

Assets Growth Ratio (Y)

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Apabila nilai Sig < 0.05, maka hipotesis nol (Ho) ditolak, yang menunjukan bahwa data tidak berdistribusi normal

Apabila nilai Sig > 0.05, maka Ho tidak dianggap valid, data berdistribusi normal (data populasi berdistribusi normal).

Hasil menujukan nilai Asym.Sig senilai 0,086 dengan nilai sig = 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa [0,086> 0,05]. Ho dianggap sebagai data yang berdistribusi normal.

Nilai Perusahaan (Z)

Ho : Data memiliki distribusi normal

Ha : Data tidak memiliki distribusi normal

Apabila nilai Sig < 0.05, maka hipotesis nol (Ho) ditolak, menunjukan bahwa data tidak berdistribusi normal

Apabila nilai Sig > 0.05, maka Ho tidak dianggap valid, data berdistribusi normal (data populasi berdistribusi normal).

Hasil menujukan nilai Asym.Sig senilai 0,200, nilai sig = 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa [0,200 > 0,05]. Ho dianggap sebagai data yang berdistribusi normal.

Path Analysis

1. Persamaan Structural Model 1

Hipotesis model 1 : *ROA*, Current Ratio, Debt to Equity dan Asset Growth Ratio berpengaruh terhadap Price to Book Value

Struktur Model-1 :

$$Z = P_{zx1}X_1 + P_{ZX2}X_2 + P_{ZX3}X_3 + + P_{zy}Y + P_z\varepsilon_1$$

Berdasarkan hipotesis dan struktur model 1 diatas, berikut ini adalah ilustrasi diagram jalur untuk model 1 :

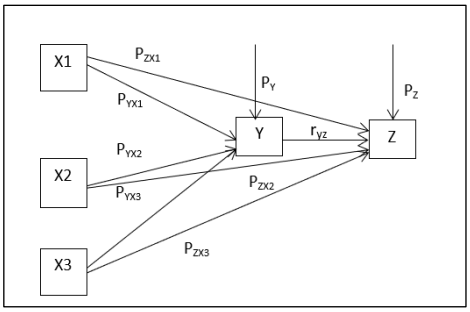

Gambar 1
Diagram jalur model 1

I. Uji F Persamaan struktural model 1

Tabel 2
Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5037233.262	4	1259308.316	59.967	.000[b]
	Residual	1574994.435	75	20999.926		
	Total	6612227.698	79			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), AGR, DER, ROA, CR

Rumusan hipotesisnya adalah :
Ha : Pxz1 =PzX2 =Pzx3 =Pzy ≠ 0
Ho : Pxz1 =PzX2 =Pzx3 =Pzy = 0
Hipotesis dalam bentuk kalimat :
Ho: Profitabilitas, Likuiditas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan tidak memberikan dampak berarti pada nilai perusahaan.
Ha: Profitabilitas, Likuiditas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan memiliki dampak sig pada nilai perusahaan

Kaidah Pengujian Signifikansi :
- ketika nilai probabilitas 0,05 ≤ nilai probabilitas Sig, [0,05 ≤ Sig], maka Ho diterima dan Ha ditolak, bahwa hasil tersebut tidak sig.
- Ho ditolak apabila nilai probabilitas 0,05 ≥ nilai probabilitas Sig, atau [0,05 ≥ Sig], sedangkan Ha diterima jika nilai probabilitas itu sig.

Berdasarkan Tabel 2 menunjukan bahwa output Sig 0,000 jadi [0,05 ≥ 0,000]. Ho ditolak dan Ha diterima bahwa profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan memiliki dampak sig pada nilai perusahaan.

Uji t

Tabel 3
Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-285.921	49.291		-5.801	.000
	ROA	24.931	2.186	.662	11.404	.000
	CR	-.104	6.561	-.001	-.016	.987
	DER	3.176	.467	.448	6.799	.000
	AGR	-4.342	1.027	-.243	-4.229	.000

a. Dependent Variable: PBV

Dari informasi tabel 3, hal ini sebagai dasar untuk menguji hipotesis.

a. Hipotesis 1: Profitabilitas berdampak terhadap nilai perusahaan
   Hipotesis disajikan dalam format statistik:
   Ha : $P_{zx1} > 0$
   Ho : $P_{zx1} = 0$
   Hipotesis yang disajikan dalam bentuk kalimat
   Ha : Terdapat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.
   Ho : Profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.
   Mengacu pada Tabel 3 diatas, variabel profitabilitas menunjukan nilai Sig. 0,000. Mempertimbangkan nilai probabilitas 0,05 dimana [0,05>0,000] maka, hipotesisi nol (Ho) ditolak, hipotesis alternative (Ha) diterima.hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas y bahwasanya profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Hipotesis 2 : Likuiditas memiliki dampak pada nilai perusahaan
   Hipotesis yang disajikan dalam format statistik:
   Ha : $P_{zx2} > 0$
   Ho : $P_{zx2} = 0$
   Hipotesis yang disajikan dalam bentuk kalimat
   Ha : Terdapat dampak sig dari likuiditas pada nilai perusahaan.
   Ho : Tidak terdapat dampak sig dari likuiditas pada nilai perusahaan.
   Mengacu pada Tabel 3 diatas, variabel likuiditas menunjukan nilai Sig. senilai 0,987. Jika dibanding probabilitas 0,05 diperoleh [0,05≤0,987,]. Dengan demikian, likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan, artinya Ho tidak diterima dan Ha ditolak.

c. Hipotesis 3 : struktur modal berdampak pada nilai perusahaan
   Hipotesis yang disajikan dalam format statistik:
   Ha : $P_{zx3} > 0$
   Ho : $P_{zx3} = 0$
   Hipotesis yang disajikan dalam bentuk kalimat
   Ha : struktur modal berdampak secara sig pada nilai perusahaan
   Ho : struktur modal tidak berdampak secara sig pada nilai perusahaan
   Berdasarkan Tabel 3 variable struktur modal memperoleh nilai Sig. 0,000. Ketika dibanding probabilitas 0,05 diperoleh [0,05 ≥ 0,000] Demikian, Ho ditolak dan Ha diterima, menandakan struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan.

d. Hipotesis 4 : pertumbuhan perusahaan memiliki dampak pada nilai perusahaan
   Hipotesis bentuk statistik:
   Ha : $P_{zx1} > 0$
   Ho : $P_{zx1} = 0$
   Hipotesis bentuk kalimat
   Ha : pertumbuhan perusahaan berdampak pada nilai perusahaan
   Ho : pertumbuhan perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan
   Dari Tabel 3 variable pertumbuhan perusahaan nilai Sig. 0,000. Selanjutnya nilai tersebut dibanding probabilitas 0,05 [0,05≥0,000]. Demikian, Ho ditolak, dan Ha diterima, pertumbuhan perusahaan berdampak pada nilai perusahaan

Uji koefisien Determinasi

Tabel 4
Uji Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873[a]	.762	.749	144.91351

a. Predictors: (Constant), AGR, DER, ROA, CR

Tabel 3 Menunjukan nilai R_{square} yang diperoleh ialah 0,762, menunjukan pengaruh variable X terhadap Y ialah 76,2%. dan 23,8% sisanya dipengaruhi variabel lain.

Persamaan berikut ini menggambarkan kerangka hubungan kausal empiris yang menghubungkan profitabilitas, likuiditas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, serta nilai perusahaan.

Struktur model 1 :

$Z = P_{zx1}X_1 + P_{ZX2}X_2 + P_{ZX3}X_3 + P_{zy}Y + P_z\varepsilon_1$

$Z = 0{,}662X_1 - 0{,}001X_2 + 0{,}448X_3 - 0{,}243Y + 0{,}238\varepsilon_1$

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat Nilai R_{square} sebesar 0,762 maka untuk nilai $P_z\varepsilon_1$ variabel sisa ditentukan melalui rumus $P_z\varepsilon_1 = 1 - 0{,}762 = 0{,}238$

Berdasarkan perhitungan diatas maka gambar koefisien jalur model 1 terdapat pada gambar 2 seperti yang ditampilkan di bawah ini :

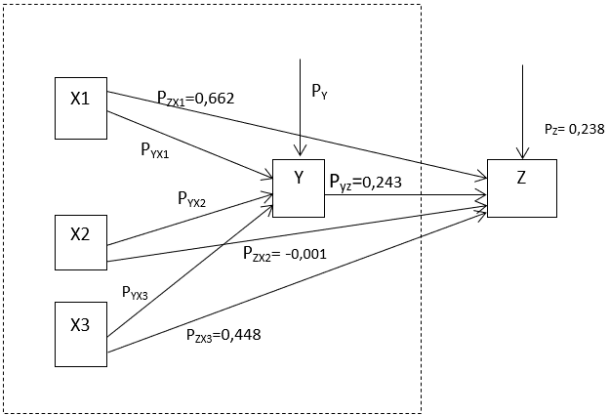

Gambar 2
Koefisien jalur model 1

II. Persamaan structural Model 2

Hipotesis model 2: Profitabilitas, likuiditas, struktur modal berdampak terhadap pertumbuhan perusahaan

Struktur model kedua ialah :

$Y = P_{yx1}X1 + P_{yx2}X2 + P_{yX3}X3 + + \varepsilon_2$

Berdasarkan struktur model 2 dapat dibuat gambar koefisien jalur model 2 :

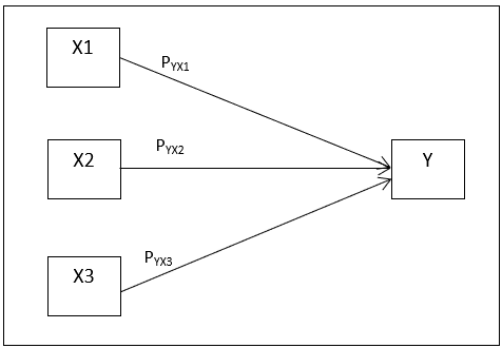

Gambar 3
Koefisen jalur model 2

Uji F Model 2

Tabel 5
Uji f model 2
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	707.158	3	235.719	.899	.446[b]
	Residual	19922.369	76	262.136		
	Total	20629.527	79			

a. Dependent Variable: AGR
b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Uji t Model 2

Tabel 6
Uji t model 2
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.313	5.402		1.724	.089
	ROA	.247	.243	.118	1.018	.312
	CR	-.806	.727	-.143	-1.108	.271
	DER	-.003	.052	-.008	-.061	.951

a. Dependent Variable: AGR

Dari tabel 6, variable profitabilitas dengan nilai Sig. 0,312 lalu banding probabilitas 0,05 [0,05 ≤ 312] maka Ho diterima dan Ha ditolak berarti Profitabilitas tidak berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan. Untuk variabel likuiditas, nilai Sig. diperoleh 0,271. Membandingkannya dengan probabilitas 0,05, diperoleh [0,05 ≤ 0,271], yang berarti Ho diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukan likuiditas tidak berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan. Untuk Variable struktur modal, nilai Sig. diperoleh 0,951. Jika dibanding probabilitas 0,05 diperoleh [0,500 ≤ 0,951] yang juga mengarah pada penerimaan Ho dan penolakan Ha. Maka. struktur modal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.185[a]	.034	-.004	16.19063

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Dari tabel 7 Nilai *R square* 0,034, mengindikasikan variable X mempengaruhi variable Y senilai 3,4%. dan 96,6% sisanya dipengaruhi variable lain.

Kerangka hubungan kausal empiris antara profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan penjualan dan tingkat bunga pada struktur modal dapat dijelaskan pada persamaan :

Struktur model 2:

$Y = Pyx1\ X1 + Pyx2\ X2 + PyX3\ X3 + \varepsilon 2$

$Y = 0.118X1 - 0{,}143X2 - 0{,}008X3 + 0{,}966\ \varepsilon 2$

Nilai *R square* didapat senilai 0,034 untuk nilai $P_z\varepsilon_1$variabel sisa ditentukan melalui rumus : $P_z\varepsilon_1=R^2_{zyx1x2x3x4} = 1- 0{,}034= 0{,}966$

Berdasarkan persamaan diatas maka struktur model 2 dapat digambarkan sebagai berikut:

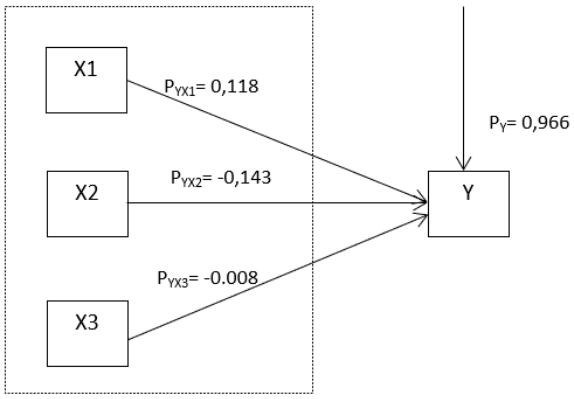

Gambar 4
Koefisien jalur model 2

Perhitungan Path Analysis

Dengan mempertimbangkan analisis jalur pada struktur model 1 dan 2 dipaparkan sebelumnya, berikut ini adalah representasi gambar analisis jalur secara lengkap (Model 1 dan 2).

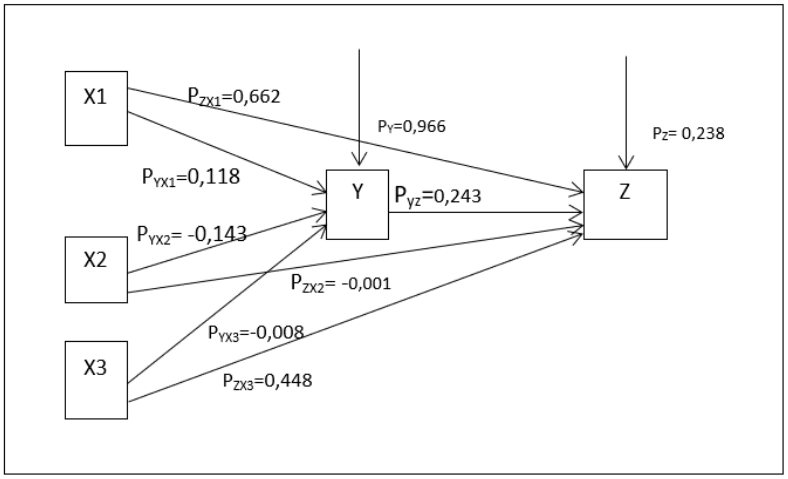

Gambar 5
Diagram jalur penelitian

Pembahasan

Pengaruh Langsung

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh langsung variabel profitabilitas, struktur asset, pertumbuhan penjualan, tingkat bunga dan struktur modal terhadap harga saham dijelaskan:

1. Variable profitabilitas memiliki pengaruh langsung pada nilai perusahaan 0,662.
2. Variable likuiditas memiliki pengaruh langsung pada nilai perusahaan -0,001.
3. Variable struktur modal berpengaruh langsung pada nilai perusahaan 0,448.
4. Terdapat pengaruh variable pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan sebesar 0,243.
5. Pengaruh langsung profitabilitas pada pertumbuhan perusahaan sebesar 0,118.
6. Pengaruh langsung likuiditas pada pertumbuhan perusahaan -0,143.
7. Struktur modal memiliki pengaruh langsung pada pertumbuhan perusahaan -0,008.

Pengaruh Tidak langsung

1. Pengaruh tidak langsung profitabilitas pada nilai perusahaan dari pertumbuhan perusahaan sebesar 0,662 + (0,118 x 0,243) = 0,691
2. Pengaruh tidak langsung likuiditas pada nilai perusahaan dari pertumbuhan perusahaan -0,001 + (-0,143 x 0,243) = -0,0357
3. Struktur modal berpengaruh tidak langsung pada nilai perusahaan melalui pertumbuhan perusahaan, dinyatakan dengan perhitungan 0,448 + (-0,008 x 0,243), sehingga diperoleh hasil 0,446.

Pengaruh Total

1. Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal pada nilai perusahaan secara simultan
   Dari tabel 3 dengan nilai R *square* 0,762 Dengan kata lain, 76,2% dari variabel dependent dipengaruhi oleh variabel independen, dan 23,8% lainnya dipengaruhi variable tambahan yang tidak dibahas.
2. Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal pada pertumbuhan perusahaan secara simultan
   Tabel 6 menunjukan nilai *R square* ialah 0,034. Demikian,hanya 3,4% dari variable dependen yang dipengaruhi oleh variable independen, dan 96,6% lainnya dipengaruhi variable lain.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, kesimpulan yang diambil ialah :

1. Profitabilitas mempunyai dampak langsung terhadap nilai suatu perusahaan sebesar 0,662. Berdasarkan analisis jalur, nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabiblitas, yang ditunujukan melalui pertumbuhan perusahaan senilai 0,691. Dengan demikian pertumbuhan perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan
2. Pengaruh likuiditas pada nilai perusahaan -0.0357. analisis jalur, nilai pengaruh likuiditas pada nilai perusahaan melalui pertumbuhan perusahaan 0.001. Dengan demikian pertumbuhan perusahaan memperlemah pengaruh likuiditas pada profitablitas
3. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal dengan angka sebesar 0,0448. Mengacu pada analisis jalur, dampak struktur modal pada nilai perusahaan melalui pertumbuhan perusahaan senilai 0,446. Dengan demikian pertumbuhan perusahaan memperlemah pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan.

SARAN

1. Sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas karena mempunyai dampak langsung pada nilai perusahaan.
2. Sebaiknya perusaahaan mampu meningkatkan likuiditas karena terdapat pengaruh langsung pada nilai perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya memberikan perhatian lebih terhadap sumber modal yang dimiliki, karena hal itu meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, *2*(1), 135–148. https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28

Fidiena, H., & Nursiam. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-203. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, *8*(03), 1–16. https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/14436/pdf

Gita, R. D., & Yusuf, A. A. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Indonesian Journal of Strategic Management*, *2*(1), 67–82. https://doi.org/10.25134/ijsm.v2i1.1859

Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, *17*(1), 66–81. https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34

Nurmala, T., Komala, Y., & Andriani, R. (2023). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis*, *11*(1), 1–11. https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.2

Purnomo, A. K., Kartika Sari, U., & Nuralizah, A. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022. *Owner*, *8*(2), 1759–1767. https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1969

Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). *No Title*. *15*(1), 90–108.

Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, *15*(2), 321. https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795

Wijaya, L. H., & Susilowati, C. (2024). Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan The Influence Of Company Size , Company Growth , Leverage And Profitability On Company Value Oleh : 105–112.

Zakiah, Mawardi, W., & Hasanatina, F. H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021). *Diponegoro Journal of Management*, *12*(3), 1–13. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/41771